

Pendidikan telah menjadi kebutuhan primer manusia. Manusia dan pendidikan bagaikan sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan pendidikan karena dengan pendidikan manusia dapat menjaga keberlangsungan generasinya. Keberlanjutan generasi manusia sedikit banyaknya ditentukan oleh kualitas pendidikan. Maka kualitas pendidikan kemudian akan menentukan maju tidaknya sebuah komunitas, organisasi bahkan negara.

Pendidikan secara umum bertujuan untuk mencerdaskan manusia. Secara khusus Islam menggariskan tujuan yang sangat mulia untuk proses pendidikan. Pendidikan Islam menjadikan keberhasilan individu dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat sebagai cita – cita dan tujuan pendidikan yang terpenting. Pendidikan Islam berorientasi jauh, dengan tidak cukup dengan hanya berorientasikan kesuksesan hidup pada kekekalan hidup di akhirat.

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam mengatur strategi seseorang akan terlebih dahulu menimbang kekuatan pasukan yang dimilikinya baik kuantitas maupun kualitasnya.

Dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai *"a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal"*. jadi dengan demikian strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pembelajaran merupakan rancangan tindakan termasuk rancangan penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

[illegible]

Strategi pembelajaran dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran juga berarti suatu rangkain materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.³

Adapun pendidikan dalam perspektif Islam adalah suatu upaya untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik seoptimal mungkin, baik yang menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniyah, akal dan ahlak. Dengan optimalisasi seluruh yang dimilikinya, pendidikan Islam berupaya mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaan pribadi secara paripurna, yaitu yang beriman dan berilmu pengetahuan. Kesemua itu diharapkan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain dalam perkembangannya mencapai tujuan pendidikan yang

³ Sanjaya Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran*(Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 294 .

mendukung pelaksanaan pendidikan, struktur program yang sistematis dan adaptik - elastik, administrasi managerial yang solid, serta berperannya bimbingan dan penyuluhan edukatif secara maksimal dalam mengatasi berbagai persoalan yang muncul dalam pelaksanaan pendidikannya.⁷

Strategi pembelajaran agama Islam sangatlah penting untuk diteliti, karena pada hakekatnya materi atau mata pelajaran tentang agama Islam merupakan tujuan utama dari proses belajar-mengajar di lingkungan sekolah yang berlabelkan agama, dengan tercapainya secara maksimal materi agama terhadap peserta didik tersebut diharapkan bisa menjadikan para peserta didik sebagai generasi muda yang tangguh, baik dalam keilmuan terutama pemahaman tentang keagamaan. Mengingat akan pentingnya materi tentang keagamaan tersebut, maka harus ditunjang dengan adanya ketersediaan fasilitas yang memadai, tenaga pendidik yang mumpuni sesuai dengan bidangnya dan juga tidak kalah penting adalah ketepatan serta kecermatan dalam menerapkan metode apa yang sesuai dengan karakter peserta didik.

[illegible]

1. Dengan adanya kondisi tersebut maka ada sisi negatif dalam hal ini MA Bi'ru' Ulum mempunyai peran pe-
b yang besar untuk tetap membentengi para peserta didi-
nilai-nilai agama semaksimal mungkin, agar bisa terha-
garuh negatif dan bisa mengambil hal – hal yang positif
man sosial dan ekonomi di daerah tersebut.

salah

aparan diatas, maka fokus penelitian ini dapat dirumusk-
a strategi pembelajaran PAI di MA Bi'ru' Ulum?
a efek dari strategi pembelajaran PAI yang sudah diterapl

1. Dengan adanya kondisi tersebut maka ada sisi negatif dalam hal ini MA Bi'ru' Ulum mempunyai peran pe-
b yang besar untuk tetap membentengi para peserta didi-
nilai-nilai agama semaksimal mungkin, agar bisa terha-
garuh negatif dan bisa mengambil hal – hal yang positif
man sosial dan ekonomi di daerah tersebut.

salah

aparan diatas, maka fokus penelitian ini dapat dirumusk-
a strategi pembelajaran PAI di MA Bi'ru' Ulum?
a efek dari strategi pembelajaran PAI yang sudah diterapl

1. Dengan adanya kondisi tersebut maka ada sisi negatif dalam hal ini MA Bi'ru' Ulum mempunyai peran pe-
b yang besar untuk tetap membentengi para peserta didi-
nilai-nilai agama semaksimal mungkin, agar bisa terha-
garuh negatif dan bisa mengambil hal – hal yang positif
man sosial dan ekonomi di daerah tersebut.

salah

aparan diatas, maka fokus penelitian ini dapat dirumusk-
a strategi pembelajaran PAI di MA Bi'ru' Ulum?
a efek dari strategi pembelajaran PAI yang sudah diterapl

1. Dengan adanya kondisi tersebut maka ada sisi negatif dalam hal ini MA Bi'rul Ulum mempunyai peran pe-
b yang besar untuk tetap membentengi para peserta didi-
nilai-nilai agama semaksimal mungkin, agar bisa terha-
garuh negatif dan bisa mengambil hal – hal yang positif
man sosial dan ekonomi di daerah tersebut.
- salah**
- aparan diatas, maka fokus penelitian ini dapat dirumusk-
a strategi pembelajaran PAI di MA Bi'rul Ulum?
a efek dari strategi pembelajaran PAI yang sudah diterapl

Upaya untuk meningkatkan kualitas pengajar dalam menerapkan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya di lingkungan pendidikan MA Bi'rul Ulum yang termasuk dalam kategori pendidikan yang formal, kiranya sangat perlu ditingkatkan khususnya dalam memperbaiki dan mencari formula yang tepat dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pengajar. Karena hal tersebut menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam rangka untuk meningkatkan mutu bagi para peserta didik di lingkungan MA Bi'rul Ulum, dengan memperbaiki strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dilingkungan sekolah formal sudah tidak bisa ditawarkan lagi, strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di MA akan menjadi contoh atau acuan bagi sekolah – sekolah yang berlabelkan agama lainnya maupun sekolah-sekolah umum yang ingin memberikan pengajaran tentang bagaimana strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang baik dan sesuai dengan lingkungan di sekolah umum tersebut.

Dengan memperbaiki strategi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah salah satu bentuk upaya untuk menyeimbangkan kemampuan peserta didik antara teknologi dan informasi dengan pendidikan agama Islam sehingga peserta didik dalam menghadapi tantangan globalisasi lebih siap dengan bekal kemampuan yang tetap mengacu pada prinsip integrasi antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai agama Islam serta akhlaqul karimah.

وَابْتَغِ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ.

"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (keni'matan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang – orang yang berbuat kerusakan" al-Qashash:77.¹¹

Dalam beberapa penelitian terdahulu sudah ada penelitian tentang pembelajaran pendidikan agama Islam dalam berbagai aspek, objek dan lokasi penelitian yang berbeda - beda, diantara beberapa sudut pandang yang sudah dilakukan penelitian yaitu tentang : bagaimana materi kurikulum PAI-nya, tentang kondisi keagamaan peserta didik, kompetensi yang diharapkan dengan adanya PAI, bagaimana pula evaluasi terhadap peserta didik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

[illegible]

1. Hasil penelitian berbentuk tesis yang ditulis oleh Nur Anas mahasiswa pascasarjana konsentrasi pendidikan Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya (2008) yang berjudul "Strategi guru dalam mengatasi problematika pembelajaran di Mts Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo". Dalam kajian penelitian ini, penulis (Nur Anas) menguraikan tentang bagaimanakah guru sebagai pengajar lebih menekankan pada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan tugas pengajaran, dan guru harus menciptakan komunikasi yang seimbang, komunikatif jernih dan transparan. Konsep strategi belajar mengajar di dasari kreatifitas baik metodologi dedaktif dan desain pembelajaran sehingga tidak terpaku pada satu teori.
2. Hasil penelitian berbentuk tesis yang ditulis oleh Ramli mahasiswa pascasarjana konsentrasi pendidikan Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya (2010) yang berjudul "Strategi peningkatan mutu pendidikan Islam di MA Darul Ulum Banyu anyar Pamekasan". Dalam kajian penelitian ini, penulis (Ramli) menguraikan tentang perumusan strategi peningkatan mutu pendidikan Islam di MA Darul Ulum Banyu anyar Pamekasan dengan cara penerapan program MBS (Manajemen Berbasis Sekolah), pengembangan kurikulum musyawarah dan rapat yang melibatkan seluruh elemen sekolah dan masyarakat.
3. Hasil penelitian berbentuk tesis yang ditulis oleh Sutikno mahasiswa pascasarjana konsentrasi pendidikan Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya

yang berjudul "Strategi Pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan materi PAI di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo". Dalam kajian penelitian ini, penulis (Fatmawati) menguraikan pelaksanaan pembelajaran kontekstual PAI agar tidak monoton atau membosankan selalu di mulai pelajaran dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan guna untuk merangsang pengetahuan siswa dari pengalaman yang telah diketahui. Penggunaan metode ceramah kurang efektif membuat materi yang disampaikan tidak jelas serta akan menjadikan siswa pasif dan guru yang aktif, memberi penjelasan secara singkat, jelas padat memberikan kemudahan pemahaman dalam mengembangkan pola pikir sesuai dengan pengalaman.

Dalam hal ini peneliti ingin menjadikan lembaga pendidikan yang berdasarkan agama Islam terutama MA semakin baik dalam hal pendidikan agama Islam, dengan cara semakin mematangkan dan mengembangkan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam tesis ini penulis ingin meneliti, memperdalam serta mengkaji tentang strategi pembelajaran pendidikan agama Islam yang sudah diterapkan di MA Bi'rul Ulum desa Gemurung kecamatan Gedangan kabupaten Sidoarjo dan apa saja kekurangan dari metode yang sudah diterapkan dilembaga pendidikan tersebut, dengan harapan apabila strategi pembelajarannya sudah baik dan tepat maka diharapkan bisa tercapainya materi pendidikan agama Islam dapat diterima dan difahami semaksimal mungkin oleh

3. Sumber Data

Sebagai penelitian lapangan, maka sumber data penelitian ini adalah berupa data-data yang meliputi aktor, aktifitas dan tempat. Adapun tehnik penentuan responden yang digunakan penelitian ini adalah bagaimana peneliti melihat responden yang sesuai dengan objek dan tujuan yang akan diperoleh dalam penelitian dan ada keterkaitan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian ini.¹² Kemudian sumber data tersebut dapat ditemukan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti, dan data sekunder adalah data yang tidak diungkapkan secara langsung dari yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik sampling *purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹³ Adapun responden dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wa.Ka. Kesiswaan, Wa.Ka. Humas, Guru BK, Guru PAI, sebagian wali kelas dan sebagian siswa.

¹² Nana Syaodih Sukamadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 94.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) 82-85
lihat juga, Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004), 29-32

4. Teknik pengumpulan data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

a. Observasi

Yaitu cara dan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada subjek penelitian. Observasi ini melibatkan peneliti sebagai partisipan dalam penelitian ini. Observasi dilakukan dengan sistematis, yaitu observasi yang dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu unsur-unsur utama yang akan diobservasi. Adapun unsur utama yang akan diobservasi adalah; pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam di MA.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dengan cara tanya jawab secara lisan antara pewawancara (peneliti) dengan sumber data / orang yang ditanya, baik secara individu atau kelompok yang berhadapan secara langsung. Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur "*in depth interview*". Peneliti mengajukan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, tetapi

daftar pertanyaan tidak mengikat jalannya wawancara. Daftar pertanyaan pokok sudah disusun, akan tetapi berjalan fleksibel. Karena wawancara ini adalah wawancara mendalam untuk mengumpulkan informasi yang sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya.

Data yang akan didapatkan dengan wawancara ini adalah data tentang respon pengelola MA terhadap penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam, problem-problem yang dihadapi dan upaya-upaya "*problem solving*" yang dilakukan MASMK maupun Pondok Pesantren. Adapun informan yang akan diwawancarai adalah; Kepala Sekolah, Wa.Ka. Kesiswaan, Guru BK, Guru PAI, sebagian wali kelas dan sebagian siswa.

c. Dokumentasi

Data yang hendak dikumpulkan dari penelitian ini adalah profil MA Bi'rul Ulum, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, program kerja dan program unggulan, struktur BK, prestasi yang diraih, analisis SWOT, dan keputusan serta dokumen lain yang terkait dengan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam.

d. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif, aspek proses ditekankan daripada hanya sekedar hasil, dan penelitian kualitatif mempunyai medan yang

